CHAPTER 5

SUMMARY

BINA NUSANTARA UNIVERSITY

Faculty of Letter

English Department

Strata 1 Program

2005

PSYCHOPATHIC AND MADNESS CHARACTERISTICS

OF SERIAL MURDERS IN "*FROM HELL*"

Yunita

0500597384

Skripsi ini mengkaji sebuah film yang berjudul *From Hell* yang dibuat pada tahun 2001. Berdasarkan teori psikologi, sifat, karakter, atmosfir dan unsur psikopatik dan kegilaan dalam cerita tersebut telah dikupas secara dalam. Bagi saya film ini sangat menarik karena merupakan cerita nyata yang di angkat ke layar lebar.

Pertama-tama penulis menguraikan tentang latar belakang penganalisaan dan pembelajaran skripsi ini. Berdasarkan buku psikologi yang telah penulis gunakan sebagai landasan dalam menulis skripsi, penyimpangan kepribadian seseorang dapat dipengaruhi oleh tekanan dari keluarga dan masa kecil seseorang. Walaupun dalam film ini tidak diceritakan tentang masa kecil Jack the Ripper, penulis menemukan faktor lain yang membuatnya menjadi seorang psikopat. Teori yang saya gunakan adalah teori kegilaan dari filsuf Michel Foucault, teori psikologi dari para ahli Erik Erikson, Carl

Rogers dan George Kelly, serta banyak sumber lain dari internet. Dari statement of problem, saya menuliskan empat macam pertanyaan dan menuliskan tujuan skripsi ini dalam goals and functions. Ruang lingkup penelitian adalah sebatas penelitian psikologi dalam karakteristik dan atmosfir psikopatik dan kegilaan di film ini. Metode penelitian telah dilakukan di perpustakaan Universitas Bina Nusantara dan Universitas Atmajaya. Pencarian data melalui internet juga telah dilakukan untuk mendukung teori-teori yang telah didapat dari buku-buku psikologi.

Lalu dijelaskan lebih lanjut mengenai arti kata dan tiga jenis penyimpangan keprib adian dalam film *'FROM HELL'*, juga mengenai ketidakwarasan, unsur kegilaan seseorang dan ciri-ciri dan sifat seorang psikopat. Ada banyak jenis penyimpangan kepribadian. Terdapat tingkatan dan klasifikasi dalam penyimpangan kepribadian seseorang yang kemudian menentukan perawatan macam apakah yang harus ia jalani. Dalam film ini, tiga macam penyimpangan kepribadian yang saya analisa adalah anxiety (kegelisahan/kecemasan) yang dapat berarti stress, rasa malu & bersalah, dan schizophrenia (penyakit jiwa yang ditandai dengan halusinasi akut). Mengenai ketidakwarasan, lawan kata dari rasional ini berarti bertindak atau berbicara tidak berdasarkan pertimbangan melainkan emosi. Biasanya dalam ilmu psikologi, ketidakwarasan berarti tidak mampu berpikir jernih dan mengambil keputusan yang berdasarkan emosi. Walaupun manusia pada dasarnya rasional dan dapat mengarahkan kelakuan mereka, tidak ada satu teori atau batasan yang jelas dan murni bahwa seorang tidak waras ataupun sebaliknya.

Dalam sub bab tentang kegilaan, teori yang saya pakai adalah teori seorang filsuf atau pemikir terkenal berkebangsaan Perancis, Paul-Michel Foucault. Menurut Foucault

orang gila dihadapkan situasi yang membuat mereka tak bisa mengontrol pikiran mereka sehingga bertindak seperti telah kehilangan akal sehat. Ia juga menunjukkan bahwa definisi kegilaan sangat berubah dari waktu ke waktu. Mengenai psikopatik, sifat penyimpangan kepribadian ini sangat identik dengan kekerasan terhadap sesama. Biasanya sifat seorang psikopat adalah tidak memiliki belas kasihan, tidak memiliki ketakutan terhadap rasa sakit, berdarah dingin, dan pintar berkata-kata. Mereka dapat mengelabui seseorang atau korbannya tanpa menimbulkan rasa curiga sebab psikopat pada umumnya memiliki kepintaran yang menonjol. Dalam banyak hal mereka seringkali diasumsikan sebagai ancaman dalam suatu lingkungan, karena emang pada kenyataannya psikopat seringkali menjadi pembunuh berdarah dingin.

Pada bagian inti analisa, penulis menguraikan macam-macam jenis dan tingkah laku para penderita sakit mental yang berkaitan dengan jalan cerita film ini. Psikopat dan lain bentuknya adalah wujud nyata pribadi yang menderita sakit mental. Setiap penjelasan disertai dengan gambar adegan dalam film ini dengan tujuan mempermudah pembaca melihat secara langsung dan mengerti kelakuan psikopat yang bernama Jack the Ripper ini.

Pada mulanya Sir William Gull yang dipercaya oleh Ratu Inggris sebagai kepala tim dokter untuk keluarga kerajaan, yang merupakan kehormatan bagi setiap dokter di negeri ini; memiliki obsesi yang berlebihan pada jabatan dan pekerjaannya. Ia menderita schizophrenia disertai halusinasi dan angan-angan yang berlebihan. Ia tak lagi mampu menjadi seorang dokter bedah kenamaan seperti dulu karena mendapat suatu serangan pada otak nya. Satu waktu pangeran Edward, pewaris tahta kerajaan menikah dengan seorang pelacur bernama Ann Crook dari Whitechapel, London.

Pernikahan itu merupakan aib bagi kerajaan apabila ada yang mengetahui bahwa sang pewaris menikahi seorang pelacur di sebuah gereja Katolik yang adalah sah menurut hukum di Inggris. Terlebih lagi mereka mempunyai seorang anak yang adalah sah sebagai keturunan raja. Pernikahan itu disaksikan oleh enam orang teman Ann Crook yang semuanya berprofesi sama seperti Ann. Persekongkolan pun dibuat agar keenam saksi ini bungkam perihal pernikahan tersebut dan nama baik keluarga kerajaan pun terlindungi. Sir William Gull yang ditugasi Ratu untuk membereskan hal ini telah melampaui batas yang seharusnya ia jaga. Ketakutan yang luar biasa ia alami karena Pangeran Edward mengidap penyakit sifilis, yang mungkin dapat disebarkan kepada masyarakat melalui orang-orang terdekat Ann Crook. Itu sebabnya ia tidak ingin sang Ratu akan mengetahui bahwa ia tak sanggup menjaga kesehatan pangeran sehingga mencopot jabatannya sebagai ketua tim doktor dengan orang lain. Sir William Gull menjadi pembunuh berantai yang menjadi sejarah sampai saat ini karena memotong, membedah dan memakan organ-organ dalam para korbannya mentah-mentah tapi tak pernah membayar kejahatannya.

Bagian terakhir berisi tentang kesimpulan dari bab ke tiga yang berisi ringkasan analisa film ini, kemudian ringkasan keseluruhan bab satu sampai empat dalam bahasa Indonesia.